

**TAHU  
N**



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**



## **Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan**

**Jl Kenari, 56 Telp.0274 587101 Yogyakarta, Kode Pos  
55165**

# Kata Pengantar

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 31 Januari 2022  
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran  
Dan Penyelamatan



Octo Noor Arafat, SIP, M.Si  
NIP. 197410101993111001

# Ikhtisar Eksekutif

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang dihasilkan di tahun 2022, dapat digambarkan sebagai berikut:

Sasaran : Infrastruktur Wilayah Meningkat

Indikator : Indeks Infrastruktur Wilayah

capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2022 sebesar 99,40 %

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemukan menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ke depan, sebagai berikut:

1. Lalulintas yang padat dan banyak simpang, sehingga pemenuhan respon time belum ideal.
2. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta baru memiliki 1 pos sektor yang berlokasi di Mojo, sedangkan Idealnya 4 (empat) pos sektor sesuai arah mata angin.

3. Masih kurangnya sarana prasarana kebakaran yang memadai, sebagian besar unit Pemadam Kebakaran berusia diatas 5 tahun sehingga butuh perawatan ekstra, Kurangnya unit mobil penyelamatan.
4. Penyuluhan dan edukasi kebakaran pada masyarakat, dunia usaha, sekolah-sekolah secara berkelanjutan mengingat pertumbuhan pemukiman semakin meningkat.
5. Inspeksi Alat Proteksi Kebakaran bagi Gedung Perkantoran, Gedung Pemerintahan, Gedung Hotel, Cagar Budaya, dan Gedung – gedung bangunan rendah yang dianggap perlu mendapatkan perhatian proteksi kebakaran.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta dalam perbaikan kinerja di tahun mendatang dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

# Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Struktur Organisasi .....	2
1.2 Fungsi dan Tugas .....	2
1.3 Isu-Isu Strategis .....	3
1.4 Keadaan Pegawai .....	4
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	6
1.6 Keuangan .....	9
1.7 Sistematika LKj IP .....	9
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Perencanaan Strategis .....	11
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah .....	12
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Peringkat Daerah .....	13
2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan .....	14
2.2 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	15
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2020 .....	15
2.3.1 Target Belanja .....	15
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis .....	15
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>17</b>
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020 .....	17
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis .....	18
3.3. Akuntabilitas Anggaran .....	33
3.4. Inovasi .....	35
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

# Daftar Tabel

Tabel 1.1 Data Jumlah Pegawai .....	4
Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Dinas Kebakaran.....	5
Tabel 1.3 Komposisi Pegawai menurut Jabatan .....	5
Tabel 1.4 Daftar Inventaris Barang .....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD .....	12
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Kebakaran.....	13
Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan.....	13
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja.....	14
Tabel 2.5 Perubahan Perjanjian Kinerja .....	15
Tabel 2.6 Target Belanja Dinas Kebakaran.....	15
Tabel 2.7 Anggaran Belanja Langsung .....	16
Tabel 3.1 Skala Nilai .....	17
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020.....	18
Tabel 3.3 Rumusan Indikator.....	19
Tabel 3.4 target dan Realisasi.....	19
Tabel 3.5 Anggaran Belanja Langsung .....	20
Tabel 3.6 Kinerja Pelayanan Rekomendasi .....	21
Tabel 3.7 Jumlah Penyaluran.....	22
Tabel 3.8 Simulasi Bahaya Kebakaran.....	23
Tabel 3.9 Banyaknya Pelatihan .....	24
Tabel 3.10 Jumlah Edukasi .....	25
Tabel 3.11 Data Kinerja Indikator 1 Program Pencegahan Kebakaran .....	27
Tabel 3.12 Data Kinerja indikator 2 Program Pencegahan Kebakaran .....	28
Tabel 3.13 Perhitungan Indikator 1 Program Pencegahan Kebakaran .....	28
Tabel 3.14 Perhitungan Indikator 2 Program Pencegahan Kebakaran .....	29
Tabel 3.15 Data Kejadian di Wilayah .....	30
Tabel 3.16 Data Penyebab Kejadian Kebakaran .....	30
Tabel 3.17 Data Sarana Prasarana Kebakaran .....	32
Tabel 3.18 Target dan Realisasi Program Penanggulangan Kebakaran .....	32
Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Belanja Menurut Kelompok Belanja .....	33
Tabel 3.20 Realisasi Anggaran Belanja Program .....	34
Tabel 3.21 Realisasi Anggaran Belanja Program Pelayanan Internal .....	35
Gambar 1 Struktur Organisasi .....	2
Grafik 1 Perbandingan Jumlah Permohonan Rekomendasi .....	22
Grafik 2 Perbandingan capaian kinerja penyaluran .....	23
Grafik 3 Perbandingan capaian kinerja edukasi .....	25

# BAB 1

## Pendahuluan

### **Bab 1 Berisi :**

1. *Struktur Organisasi*
2. *Fungsi dan Tugas*
3. *Isu Strategis*
4. *Keadaan Pegawai*
5. *Keadaan Sarana dan Prasarana*
6. *Keuangan*
7. *Sistematika LKJIP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review

atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta Tahun 2022 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta.

2. Mendorong Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

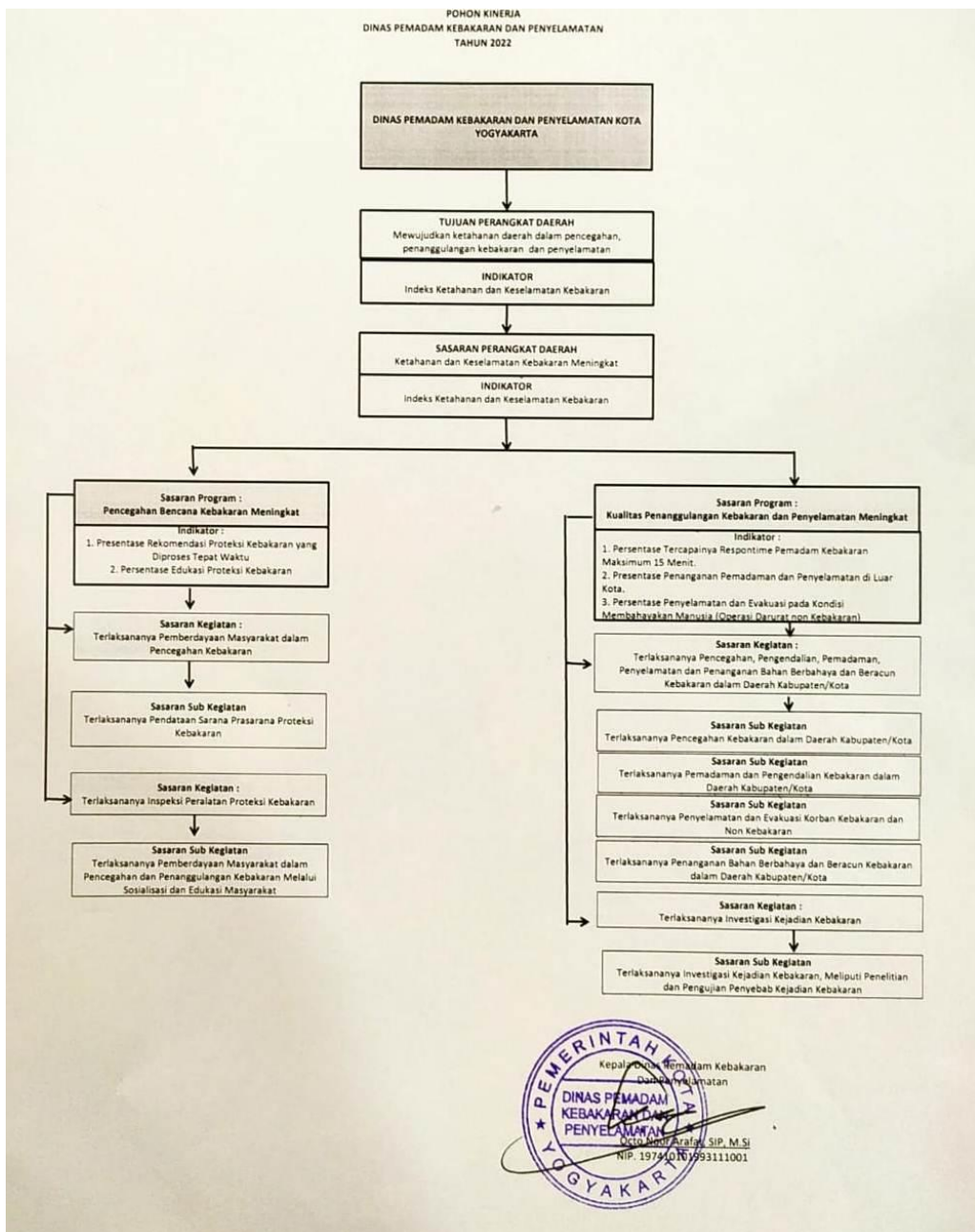
## **1. Struktur Organisasi**

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta dibentuk dengan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022.

Untuk pencapaian visi misi Kepala Daerah dalam RPJMD , Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mendukung untuk misi ke 6 serta sasaran ke 12 yaitu Infrastruktur Wilayah Meningkatkan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan Meningkatkan untuk penguatan Inovasi. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta dibentuk dengan peta proses bisnis sebagai berikut.



*Gambar 1.1. Pohon Kinerja Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta*

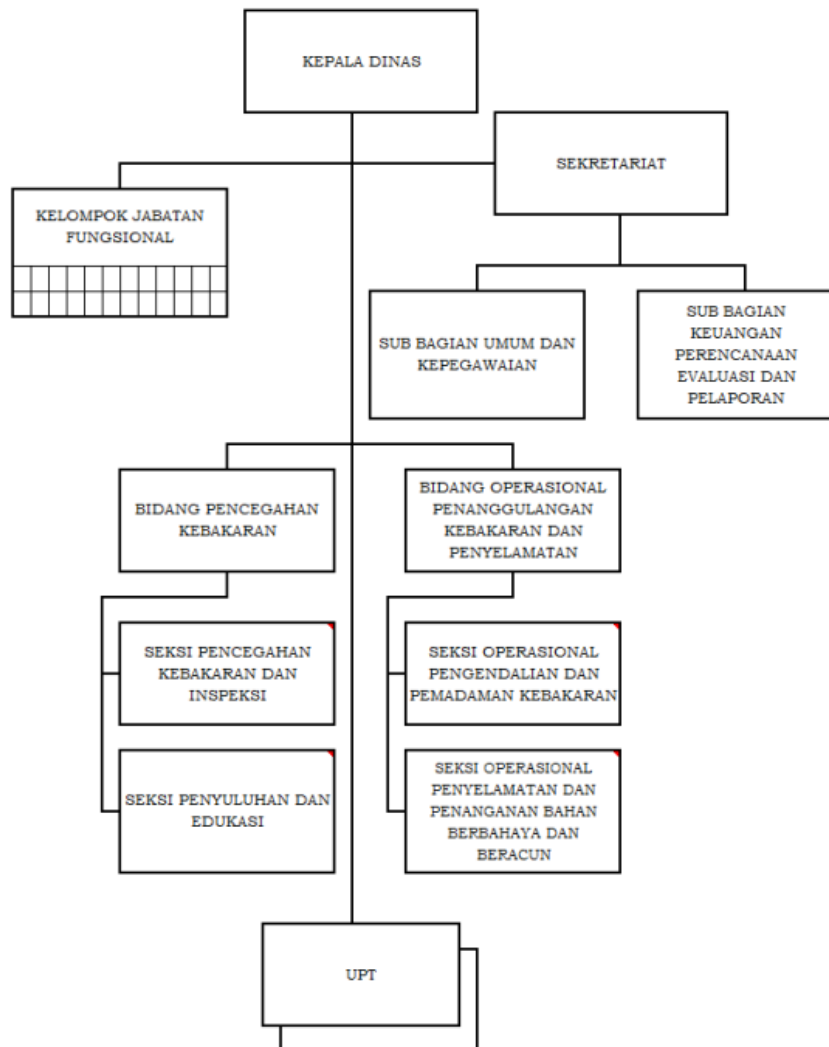


Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri atas:
  1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  2. Sub Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan;
3. Bidang Pencegahan Kebakaran, terdiri atas:
  1. Seksi Pencegahan Kebakaran dan Inspeksi;
  2. Seksi Penyuluhan dan Edukasi;
4. Bidang Operasional Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan, terdiri atas:
  1. Seksi Operasional Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran;
  2. Seksi Operasional Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun.
5. Unit Pelaksana Teknis; dan
6. Kelompok jabatan fungsional.

Untuk struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 110 Tahun 2021 dapat digambarkan sebagaimana dalam gambar berikut dibawah ini :

Gambar 1.2. Struktur Organisasi Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta



## 1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 110 Tahun 2021 Tanggal 20 Nopember 2021 menetapkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan fungsi penunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada sub urusan kebakaran.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta mempunyai fungsi :

- a. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada sub urusan kebakaran;
- b. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada sub urusan kebakaran;
- c. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
- d. pengoordinasian penyelenggaraan pencegahan kebakaran;
- e. pengoordinasian penyelenggaraan operasional penanggulangan kebakaran dan penyelamatan;
- f. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- g. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Dinas;
- h. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Dinas;
- i. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;

- j. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan Dinas;
- k. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- l. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- m. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas.

## **2. Isu-isu Strategis**

Dalam merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran yang berjalan, perangkat daerah perlu menganalisis isu-isu strategis yang perlu menjadi fokus perhatian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Identifikasi masalah dan isu strategis pembangunan menjadi salah satu substansi perencanaan yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

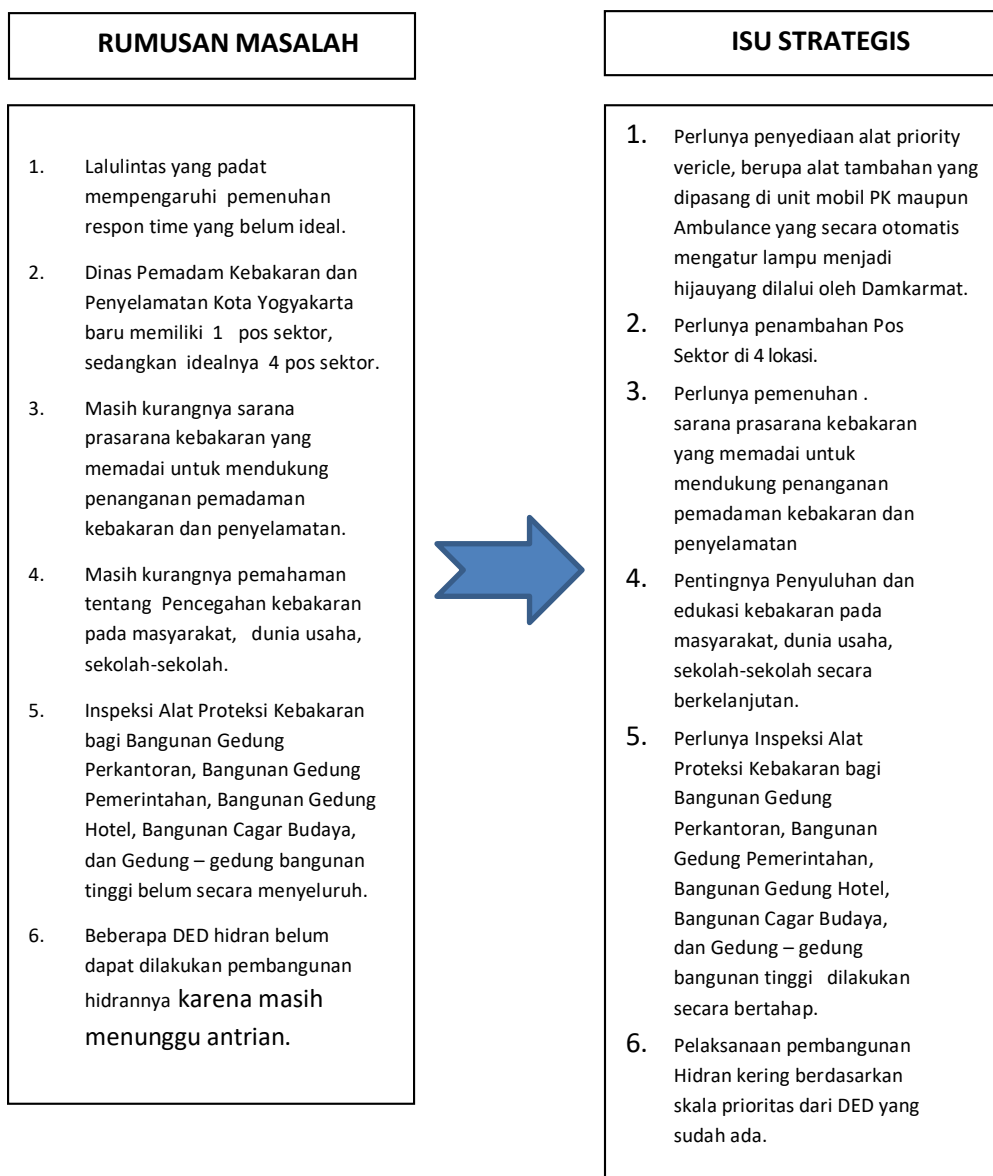
Perumusan isu strategis umumnya didahului dengan perumusan atau identifikasi masalah. Di dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, permasalahan pembangunan didefinisikan sebagai kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang

direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Sementara itu, isu strategis didefinisikan sebagai kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.

Pada level perangkat daerah, perumusan masalah dan isu strategis terbatas pada tugas dan fungsi perangkat daerah, di mana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melaksanakan fungsi penunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada sub urusan kebakaran.

Pada tahun 2022, isu strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat dirumuskan dalam gambar dibawah berikut ini :

*Gambar 1.3. Rumusan masalah dan isu strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta.*



## 1. Keadaan Pegawai

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan didukung oleh 49 orang Pegawai Negeri Sipil, yang memiliki ketrampilan yang memadai yang merupakan potensi sumberdaya manusia (SDM) sebagai pendukung Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan fungsi dan tugas yang cukup strategis dalam Perencanaan Pembangunan Daerah.

Adapun dukungan sumber daya manusia (pegawai) pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.1.  
Jumlah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan  
Penyelamatan Kota Yogyakarta per Desember Tahun  
2022

No	Jabatan	Formasi		Pegawai yang ada		Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi	Jml	Kualifikasi	Laki-laki	Perempuan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Jabatan Struktural						
1	Kepala Dinas	1	S1	1	S2	1	-
2	Sekretaris	1	S1	1	S1	1	-
3	Kepala Bidang Pencegahan Kebakaran	1	S1	1	S2	1	-
4	Kepala Bidang Bidang Operasional Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan	1	S1	1	S2	1	-
5	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1	S1	1	S1	1	-
6	Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	1	S1	1	S1	-	1



7	Kepala Seksi Pencegahan Kebakaran dan Inspeksi	1	S1	1	S2	-	1
8	Kepala Seksi Penyuluhan dan Edukasi	1	S1	1	S1	1	-
9	Seksi Operasional Pengendalian dan Pemadaman Kebakaran	1	S1	1	S2	1	-
10	Seksi Operasional Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun.	1	S1	1	S1	1	-
B.	Jabatan Pelaksana Substantif						
1	Analisis Tata Usaha	1	S1	-	S1	-	-
2	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1	S1/D4	1	S1	1	
3	Analisis Pemberdayaan Masyarakat Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat	1	S1	-	-	-	-
4	Penyuluh Bencana	2	S1/D4	-	-	-	-
4	Analisis Kebakaran	2	S1/D4	-	-	-	-
5	Investigator	2	S1/D4	1	S1	-	-
6	Pranata Kebakaran	18	SLTA	18	SLTA	-	-
C.	Fungsional Tertentu						
1	Pranata Komputer Terampil	1	D3	1	D3	-	1
2	Pemadam Kebakaran Pemula	68		-	-	-	-
3	Pemadam Kebakaran	27		-	-	-	-

4	Pemadam Kebakaran Mahir	15		4	SLTA	4	-
5	Pemadam Kebakaran Penyelia	4		-	-	-	-
6	Analisis Kebakaran Ahli Pertama	2		-	-	-	-
D.	Jabatan Pelaksana Pendukung/Administratif						
	Bendahara	1	D3	1	D3	-	1
	Pengelola Gaji	1	D3	1	SLTA	1	-
	Verifikator Keuangan	1	D3	1	D3	-	1
	Pengelola Akutansi	1	D3	1	D3	1	-
	Pengolah Data Laporan Kas	1	D3	-	-	-	-
	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	9	D3	1 4	S1 SLTA	- 4	1 -
	Pengolah Data Penyuluhan dan Layanan Informasi	2	D3	2	SLTA	2	-
	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	2	D3	1	SLTA	1	-
	Pengadministrasi Kepegawaian/ Pengelola Kepegawaian/ Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	1	SLTA/D1/D2/D3	1	SLTA	1	-
	Pengadministrasian Umum	1	SLTA/D1/D2/D3	-	-	-	-
	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana/ Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor/ Penata Laksana Barang Terampil	4	SLTA/DI/DD2/D3	1	SLTA	1	-
	Pengadministrasi Keuangan	1	SLTA/DI/DD2/D3	-	-	-	-

	Pengadministrasi Perencanaan dan Program	1	SLTA/DI/ DD2/D3	-	-	-	-
	Pramu Kebersihan	2	SLTA/DI/ DD2/D3	-	-	-	-
	Pramu Bakti	1	SLTA/ sederajat	-	-	-	-

Kondisi sumber daya manusia pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan belum memadai, karena sesuai dengan Analisa Jabatan jumlah formasi yang dibutuhkan sebanyak 278 pegawai tetapi baru terisi sebanyak 49 pegawai sehingga masih terdapat kekurangan sebanyak 229 pegawai. Pada sisi pendidikan, pendidikan terendah adalah SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 2 pegawai, SLTA sebanyak 29 pegawai, D3 sebanyak 6 pegawai, S1 sebanyak 7 pegawai, dan pendidikan tertinggi adalah S2 atau pasca sarjana sebanyak 5 pegawai. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah total sumber daya manusia kurang seimbang antara laki-laki dan perempuan, dengan jumlah pegawai laki-laki sebanyak 43 orang atau 87,75% dari jumlah total pegawai, dan pegawai perempuan berjumlah 6 orang atau 12,25% dari jumlah total pegawai.

Tabel 1.2.

Jumlah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan  
Penyelamatan berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	IV	6
2	III	13
3	II	30
4	I	-

Tabel 1.3.  
Jumlah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan  
Penyelamatan berdasarkan Eselon

No	Eselonn	Jumlah
1	I	-
2	II	1
3	III	3
4	IV	6

tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang ideal didukung oleh 278 orang pegawai yaitu terdiri dari 10 Pejabat Struktural, 117 pejabat fungsional tertentu (1 Pranata Komputer Terampil, 68 Pemadam Kebakaran Pemula, 27 Pemadam Kebakaran Terampil, 15 Pemadam Kebakaran Mahir, 4 Pemadam Kebakaran Penyelia dan 2 Analis Kebakaran Ahli Pratama).

Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2022 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta secara keseluruhan masih ada kekurangan SDM. Dengan kondisi SDM yang ada, Dinas Kebakaran dan Penyelamatan berusaha menjalankan tugas dan fungsi secara optimal dengan dukungan Tenaga Bantuan maupun Tenaga Teknis Non PNS untuk mendukung pelaksanaan beban kerja yang menjadi tugas - tugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

## **2. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selain dukungan sumber daya manusia juga perlu dukungan dalam hal sarana dan prasarana. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pemadam

Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta. Untuk kondisi sarana dan prasarana berupa gedung perkantoran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dirasa belum memadai dengan adanya pegawai sejumlah 103 yang terdiri dari 49 orang PNS, 18 orang Tenaga Bantuan (Naban), 36 orang Tenaga Teknis serta rencana penambahan jumlah P3K ditahun 2023 sebanyak 8 orang.

Data sarana dan prasarana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4  
**Daftar Inventaris Dinas Pemadam Kebakaran  
dan Penyelamatan**

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>JUMLAH</b>
1	A.C. Split	8
2	Aerosol Sampler	1
3	Alat Deteksi Gas Beracun	3
4	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF	14
5	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	1
6	ALAT PEMADAM KEBAKARAN	365
7	Alat Pemadam/Portable	388
8	ALAT PENDINGIN	3

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
9	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	7
10	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : KETERAMPILAN	6
11	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	1
12	Ascender Petzl (Alat Penolong)	4
13	Baju Anti Panas	30
14	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	16
15	Bangunan Gedung Kantor Permanen	3
16	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	1
17	Bangunan Hidran Umum	19
18	Battery Charge	1
19	Brandkas	1
20	Camera Conference	1
21	Camera Digital	4
22	CCTV - Camera Control Television System	1

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
23	CPU (Peralatan Personal Komputer)	1
24	Dispenser	3
25	Dongkrak Hidrolik	4
26	Exhause Fan	2
27	External/ Portable Hardisk	14
28	Facsimile	1
29	Filing Cabinet Besi	18
30	Flip Chart	3
31	Flow Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
32	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1
33	Gambar Presiden/Wakil Presiden	1
34	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	1
35	Gedung Garasi/Pool Permanen	2
36	Global Positioning System	20

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
37	GPS Receiver	5
38	Handy Talky (HT)	112
39	Heat Detector (Alat Bantu Eksplorasi Lainnya)	1
40	Heat Light Tester	1
41	Helmet	82
42	Ilmu Pengetahuan Umum	14
43	Instalasi Hidran Air	1
44	Jalan, Irigasi, dan jaringan Dalam Pengerjaan	2
45	Jam Listrik	3
46	Jumper Accu (Peralatan khusus (SPECIAL TOOLS))	2
47	KAJIAN	1
48	Kamera Digital	1
49	Kamera Udara	3
50	Kardex Besi	3



NO	JENIS BARANG	JUMLAH
51	Karpet	2
52	KENDARAAN BERMOTOR BERODA TIGA	1
53	Key Box/Kotak Penyimpan Kunci (Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor)	2
54	Kipas Angin	3
55	Knee Protector (Alat Penolong)	6
56	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	5
57	Kompor Gas (Alat Dapur)	1
58	Kopling Kombinasi	1
59	Kursi	98
60	Lambang Garuda Pancasila	1
61	Lap Top	3
62	Laser Meter (Alat Ukur Universal)	2
63	LCD Projector/Infocus	2
64	lemari	107

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>JUMLAH</b>
65	Loudspeaker	1
66	Masker Asap	30
67	Mechanic Creeper (Perkakas Bengkel Service)	4
68	Megaphone	7
69	meja	61
70	Mesin Absen (Time Recorder)	1
71	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	2
72	Mesin Ketik Manual Langewagen (18-27 Inchi)	1
73	Mesin Kompresor	3
74	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1
75	MEUBELAIR	5
76	Microphone	5
77	Microphone Floor Stand	2
78	Mobil Ambulance	1
79	Mobil Pemadam Kebakaran	11

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
80	Note Book	8
81	Nozel	6
82	Nylon Rope	5
83	P.C Unit	14
84	Pakaian Panas/Lengkap	39
85	PERALATAN PEMANCAR VHF/FM	1
86	Pesawat Telephone	9
87	Pick Up	1
88	Pipa Pemancar Kebakaran	24
89	Pitot Gauge/Alat Ukur Tekanan Hydrant (Alat Ukut Lain-lain)	2
90	Pompa Air	12
91	Portable Generating Set	2
92	Printer (Peralatan Personal Komputer)	12
93	Pulaski Axe (Kapak Dua Fungsi)	1

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
94	Rak Besi	6
95	Rak Kayu	2
96	Rescue Bag (Alat Penolong)	6
97	Rescue Harness (Alat Penolong)	2
98	Rol Kabel (Alat Bantu Lainnya)	2
99	Rol Meter	2
100	Safety Goggles (Alat Penolong)	6
101	Sarung Tangan Pelindung	80
102	Selang Air	7
103	Senter	34
104	Sepatu Boot	8
105	Sepatu Tahan Api	30
106	Sepeda Motor	17
107	Sice	1

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
108	Sigma Meter	1
109	Smoke Tester	1
110	Sound System	3
111	Station Wagon	4
112	Stopwatch	1
113	Tabung Gas	2
114	Tandu	5
115	Tangga Aluminium	3
116	Televisi	4
117	Tenda	1
118	Teropong (Optik)	5
119	Tongkat Ular (Alat Pelindung Lainnya)	24
120	Tool Kit Set	2
121	Topeng (masker) Oksigen	39

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
122	Tripod Camera	1
123	Tripod Rescue (Alat Penolong)	1
124	Ultra Hight Frequence Link	1
125	Uninterrupted Power Supply (UPS)	12
126	Unit Tranceiver HF Portable	71
127	Veld Bed	20
128	Wireless Access Point	1
	<b>jumlah</b>	<b>2095</b>

**\* Tabung APAR tersebar dipinjam pakai di wilayah dan perangkat daerah Pemkot.**

Sumber Data : Buku Inventaris Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pokok di bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat pada sub urusan kebakaran bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, baik sarana dan prasarana yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Untuk mendukung mobilitas kinerja, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 17 unit

dan roda 4 (empat) sebanyak 4 unit, dan dengan menempati gedung perkantoran yang dapat menampung 49 orang pegawai PNS, 18 Tenaga Bantuan dan 36 Tenaga Teknis, akan tetapi jumlah dan kapasitas ruang kerja dan ruang untuk mendukung kegiatan dirasa belum cukup memadai mengingat frekuensi koordinasi dan pelatihan dalam menunjang kegiatan pencegahan kebakaran dan operasional pemadaman, operasional penyelamatan serta penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun sangat membutuhkan bangunan Gedung dengan desain yang sesuai.

### **3. Keuangan**

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta pada tahun 2022 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Pada anggaran murni tahun 2022 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 11.770.987.737,- dengan rincian Belanja Operasi Rp. 10.844.827.037,- yang didalamnya terdiri dari Belanja Pegawai (Gaji dan TPP) sebesar Rp. 6.443.933.000,- Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 4.400.894.037,- dan Belanja Modal Rp 926.160.700,- Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp164.301.700,- Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Rp 761.859.000,-

Pada perubahan anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 16.263.827.767,- dengan rincian Belanja Operasi sebesar Rp 11.507.413.767,- terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.278.241.000,- Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 5.229.172.767,- belanja hibah sebesar Rp. 0, dan Belanja

Modal sebesar Rp 4.756.414.000,-. yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja yang berasal dari APBD untuk mendukung 2 (dua) program, 9 kegiatan dan 26 sub kegiatan.

#### **4. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala- kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKIP/manfaat LKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKIP.



## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

## BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

## LAMPIRAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2021 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

2. Mendorong Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

# BAB 2

## Perencanaan & Perjanjian Kinerja

### ***Bab 2 Berisi :***

1. *Perencanaan Strategis*
2. *Perjanjian Kinerja Tahun 2020*
3. *Rencana Anggaran Tahun 2020*
4. *Instrumen Pendukung*

### **1. Perencanaan Strategis**

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Bappeda Kota Yogyakarta yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Damkarmat Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 49 tahun 2021 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

Renstra Damkarmat Kota Yogyakarta merupakan manifestasi komitmen Damkarmat Kota Yogyakarta dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota

Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Damkarmat Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

Pada Tahun 2022, Damkarmat Kota Yogyakarta melaksanakan Review Rencana Strategis (Review Renstra) Damkarmat Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 terkait dengan nomenklatur program menyesuaikan dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Tabel 2.1  
Sasaran Strategis dan Target Tahunan Damkarmat Kota Yogyakarta  
Tahun 2017 – 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Infrastruktur Wilayah Meningkat	Indeks Infrastruktur Wilayah		39,32	40,29	41,29	42,34	43,36	44,41

### Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alur *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		Pertumbuhan Meningkat
	Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	Kualitas pendidikan meningkat
		Harapan hidup masyarakat meningkat
		Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		Kualitas lingkungan hidup meningkat

Membangun prasarana permukiman	sarana publik dan dan	Infrastruktur wilayah meningkat
Meningkatkan tata dan bersih	kelola pemerintah yang baik	Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

(Sumber: RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022)

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya maka Damkarmat Kota Yogyakarta mendukung misi yang keenam mendukung pencapaian Sasaran Infrastruktur Wilayah Meningkat, dengan indikator capaian sasaran Indeks Infrastruktur Wilayah.

## 2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Dalam Permendagri No.86 Tahun 2017 definisi tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Rumusan tujuan harus memenuhi kriteria dapat diukur dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan, disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, dan disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan ke dalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai.

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah. Penetapan sasaran strategik ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan rencana kinerja dan alokasi sumber daya Sekretariat Daerah dalam kegiatan operasional Sekretariat Daerah tiap-tiap tahun untuk kurun waktu lima tahun. Agar sasaran efektif maka rumusan sasaran harus memperhatikan kriteria *specific, measureable, achievable, relevant, time bond, dan continously improve* (SMART-C).

## 2. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Damkarmat Kota Yogyakarta selama 5 tahun anggaran adalah : Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang lebih berkualitas.

## 3. Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Sasaran Strategis Damkarmat Kota Yogyakarta**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Infrastruktur Wikayah Meningkat	Indeks infrastruktur Wilayah	persen (%)	39,32	40,29	41,29	42,34	43,36	44,41

Adapun formula dari Indikator Sasaran Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

- ( 60% capaian sasaran Pemkot + 20% sasaran Perangkat Daerah + 20% capaian program perangkat daerah ) dikali 100.



#### 4. Strategi, Program dan Kegiatan

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran misi pembangunan daerah yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka nomenklatur untuk program yang ada di Damkarmat yang tertuang dalam RPJMD berubah menyesuaikan dengan aturan/pedoman tersebut . Program dalam RPJMD semula 5 program setelah penyesuaian dengan Permendagri 50 Tahun 2020 menjadi 2 program. Adapun penyesuaian dari nomenklatur program dalam RPJMD dan nomenklatur program sesuai Permendagri Nomor 50 Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Penyandingan Program RPJMD dan Program Permendagri 50 Tahun 2020**

No	Program RPJMD	Program Permendagri 50 Tahun 2020
1	Program Pencegahan Kebakaran	Program Pencegahan, Penanganan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.
2	Program Penanggulangan Kebakaran	

3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
5	Program Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.	

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

**Tabel 2.5**  
**Strategi, Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan**

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Ketahanan dan Keselamatan Kebakaran meningkat	<b>1.Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah 2. Koordinasi dan Penyusunan DPA 3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</li> <li>2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</li> <li>3. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD</li> <li>4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</li> <li>5. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD</li> <li>6. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</li> </ol>
--	--	--	--	---

			Administrasi Umum Perangkat Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</li> <li>2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</li> <li>3. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</li> <li>4. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</li> <li>5. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</li> </ol>
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat</li> <li>2. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik</li> <li>3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</li> </ol>

			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</li> <li>2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</li> <li>3. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya</li> <li>4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</li> <li>5. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</li> </ol>
--	--	--	---	---

		<b>2. PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN</b>	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota.</li> <li>2. Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>3. Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran</li> <li>4. Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> </ol>
--	--	---	---	---

			Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	1. Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran
			Investigasi Kejadian Kebakaran	1. Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

## 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja perangkat daerah berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2021, Perjanjian Kinerja disusun dengan mengacu pada RPJMD,

IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Damkarmat Kota Yogyakarta Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	2	3	4	5
1	Ketahanan dan Keselamatan Kabakaran meningkat	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	Persen	99,40

Pada bulan Oktober Tahun 2021, Damkarmat Kota Yogyakarta melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dikarenakan adanya Perubahan Anggaran yang telah ditetapkan dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.7**  
**Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN
1	Ketahanan dan Keselamatan Kabakaran meningkat	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	Persen	99,40

Indikator Kinerja dan Target Kinerja tidak berubah, tetapi volume dan anggaran bertambah sebesar Rp. 1.308.237.838,- atau

sebesar 1,5 % dari total anggaran sehubungan dengan adanya perubahan anggaran.

### **3. Rencana Anggaran Tahun 2022**

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun. Renja Perangkat Daerah disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan berpedoman pada Rancangan Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah) serta memuat program, kegiatan, sub kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, kelompok sasaran, dan pendanaan.

Sebagai sebuah dokumen resmi Perangkat Daerah, Renja Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan RKPD, sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Selain itu Renja Perangkat Daerah juga berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra Perangkat Daerah ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka perlu diimplementasikan ke dalam program, kegiatan, sub kegiatan dan pendanaan. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.



Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program.

Pada tahun 2022 Damkarmat Kota Yogyakarta melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp 11.770.987.737,- dengan rincian Belanja Operasi Rp. 12.107.428.692,- yang didalamnya terdiri dari Belanja Pegawai (Gaji dan TPP) sebesar Rp. 7.538.670.567; Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 4.318.758.125; Belanja Hibah Rp. 0 ; dan Belanja Modal Rp 1.641.500.000,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2022 anggaran belanja menjadi Rp 16.263.827.767,- dengan rincian Belanja Operasi sebesar Rp 11.044.030.011,- terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.225.478.567,- Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 3.568.551.444,- belanja hibah 0,- dan dan Belanja Modal sebesar Rp 1.568.725.000,-.

**Tabel 2.8**  
**Target Belanja Dinas Damkarmat Kota**  
**Yogyakarta APBD Perubahan**  
**Tahun 2022**

<b>Uraian</b>	<b>Target</b>	<b>Prosentase</b>
<b>Belanja Operasi</b>	Rp 11.507.413.767,-	70,8 %
<b>Belanja Modal</b>	Rp 4.756.414.000,-	29,26 %
<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	Rp 5.229.172.767,-	32,17 %
<b>Jumlah</b>	Rp 16.252.827.767,-	100%

Untuk tahun 2022, perubahan anggaran Dinas Damkarmat sebesar Rp. 16.263.827.767,- diperuntukkan untuk mendukung 2 program 9 Kegiatan dan 27 Sub Kegiatan. Adapun 2 program tersebut terdiri dari program pendukung /kegiatan pendukung yaitu program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota dengan 5 kegiatan dan 20 sub kegiatan termasuk belanja gaji dan tunjangan ASN. Adapun program utama/kegiatan utama terdiri dari 1 program yaitu program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan 4 kegiatan dan 7 sub kegiatan. Adapun pendanaan untuk program, kegiatan dan sub kegiatan ada pada table sebagaimana berikut di bawah ini :

Tabel 2.9  
Perubahan Anggaran Belanja Dinas Damkarmat Tahun 2022 per  
Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan

NO	Program/Kegiatan/sub kegiatan	Anggaran
		(Rp)
1	2	3
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	7.321.955.783
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17.850.000

1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.050.000
1.2	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4.800.000
1.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8.000.000
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.210.726.826
2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.194.326.826
2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD	4.840.000
2.3	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	4.000.000
2.4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.960.000
2.5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	3.600.000
2.6	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	2.000.000
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	339.577.207

3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.338.000
3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	200.101.307
3.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.922.900
3.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	735.000
3.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	112.480.000
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	189.677.250
4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.100.000
4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4.980.000
4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	182.597.250
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	564.124.500
5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	188.465.500

5.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	113.659.000
5.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	262.000.000
II	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	8.222.121.830
1	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	7.177.788.080
1.1	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.268.359.000
1.2	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	5.634.629.080
1.3	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	253.255.000
1.4	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	21.545.000
2	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	277.269.000
2.1	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	277.269.000

3	Investigasi Kejadian Kebakaran	37.700.000
3.1	Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	37.700.000
4	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	729.364.750
4.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	729.364.750
		15.544.077.613

## 1. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Perubahan anggaran belanja Tahun 2022 Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.10**  
**Alokasi Anggaran Sasaran Strategis**

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 7.353.532.457,-	45,22%	

2	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.	Rp 8.910.295.310,-	54,78%	
---	--	-----------------------	--------	--

Alokasi anggaran strategis digunakan untuk membiayai 2 program yang ada di Dinas Damkarmat yaitu Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran yang diampu oleh 2 bidang/sectoral dan program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang diampu oleh Sekretariat.

1. pelaksanaan regulasi perencanaan dari pemerintah pusat, dan instrumen monitoring dan evaluasi pembangunan yang masih bersifat kuantitatif.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Penetapan sasaran dan target pembangunan daerah dilakukan melalui cascading RPJMD untuk memastikan kontribusi setiap program dan kegiatan terhadap pencapaian sasaran perangkat daerah, maka perlu penajaman kegiatan sehingga dapat berkontribusi terhadap sasaran OPD
2. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas

## BAB 3

### Akuntabilitas Kinerja

#### **Bab 3 Berisi :**

1. *Capaian Kinerja Tahun 2022*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
4. *Realisasi Anggaran*
5. *Inovasi*

#### **3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022**

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dilakukan dengan membandingkan



antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Capaian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	%	98.80	100	101,2 %

Capaian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	%	99,40	100	100,6 %

Perbandingan tabel di atas, pada tahun 2021 dan tahun 2022 capaian indikator telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 101,2 % dan 100,6 %.

### 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

### 3.2.1 Analisa Capaian Sasaran Strategis

Tolok ukur capaian sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formula Indikator Sasaran PD	Target	Perhitungan
Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	30% ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran + 30% edukasi proteksi kebakaran + 40 % response time	98.80%	$((0,3*100)+(0,3*100%)+(0,4*100) = 100 \%$

Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Formula Indikator Sasaran PD	Target	Perhitungan
Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	30% ketepatan waktu rekomendasi proteksi kebakaran + 30% edukasi proteksi kebakaran + 40 % response time	99.40%	$((0,3*100)+(0,3*100%)+(0,4*100) = 100 \%$

Kinerja sasaran Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat, dengan indikator Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Indeks ketahanan dan keselamatan kebakaran	100	99,40	100	100,6	99,40	100,6

Dari tabel 3.4 tersebut diatas, nampak bahwa target sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang hendak dicapai pada tahun 2022 adalah sebesar 99,40 %. Artinya indeks ketahanan (kemampuan) dan keselamatan kebakaran oleh masyarakat dalam menghadapi ancaman bahaya kebakaran dan upaya penyelamatan secara mandiri sebesar 99,40 %.

### 3.2.2 Analisa Capaian Indikator Sasaran Strategis

Tabel 3.5  
Anggaran Belanja Langsung per Program

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM /KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	1. Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu	100%	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran, dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp. 1.702.248.500

NO	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM /KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2. Persentase edukasi proteksi kebakaran	98%	1. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 490.100.000
	3.. Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 15 menit	100%	2. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Rp. 3.718.891.240
	4. Persentase penanganan pemadaman dan penyelamatan di luar kota	100%	3. Investigasi Kejadian Kebakaran 4. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	
	5. Persentase penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran)	100%		Rp. 57.500.000

**Keterangan :**

Pengertian prosentase target berdasarkan formulasi perhitungan capaian kinerja program pencegahan kebakaran adalah

1. Target 100% rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu adalah jumlah pemohon rekomendasi proteksi kebakaran yang telah memenuhi syarat administrasi diproses secara tepat waktu minimal 100% dari jumlah pemohon yang memenuhi syarat administrasi
2. 100 % edukasi proteksi kebakaran adalah jumlah permohonan dari wilayah yang dilayani untuk edukasi tentang pencegahan kebakaran minimal 100% dari jumlah pemohon

#### 1.2.2.1. Kinerja Program Pencegahan Kebakaran

Program pencegahan kebakaran merupakan program upaya yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam rangka mencegah terjadinya bahaya kebakaran. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegiatan pendukungnya yaitu

a. Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu, dengan target kinerja tahun 2022 sebesar 100 %. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini adalah

- 1) Pemberian rekomendasi proteksi bagi masyarakat yang akan mendirikan bangun bangunan di wilayah Kota Yogyakarta. Adapun target penyelesaian adalah 3 (hari) dengan dokumen persyaratan lengkap seperti gambar atau design bangunan guna diidentifikasi titik rawan kebakaran sesuai tipe atau klas bangunan. Sedangkan pengawasan dilakukan pada saat uji kelayakan sebelum bangunan difungsikan atau digunakan.

Tabel 3.6

Kinerja Pelayanan Pemberian Rekomendasi Proteksi Kebakaran Tahun 2021

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jumlah
jumlah permohonan rekomendasi proteksi kebakaran	2021	18	12	23	17	14	24	7	9	19	24	25	13	205

Kinerja Pelayanan Pemberian Rekomendasi Proteksi Kebakaran Tahun 2022

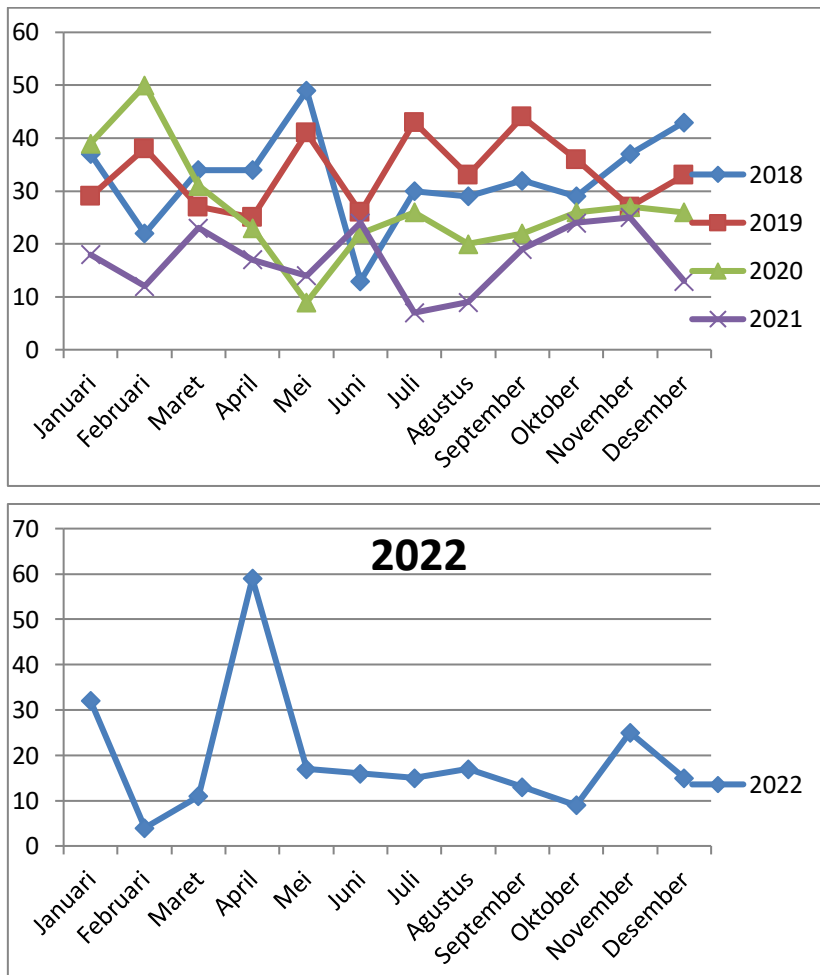
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jumlah
Jumlah permohonan rekomendasi proteksi kebakaran	32	4	11	59	17	17	15	17	13	8	25	15	233

Terdapat jumlah permohonan rekomendasi proteksi bahaya kebakaran sebanyak 233 yang telah dilayani. Dibandingkan tahun sebelumnya bahwa jumlah permohonan rekomendasi proteksi bahaya kebakaran mengalami kenaikan, dari 205 pemohon di tahun

2021. Hal ini karena adanya kondisi pandemi covid 19, namun demikian masih ada kesadaran masyarakat dalam hal proteksi bahaya kebakaran pada bangunan yang didirikaannya.

Grafik 1

Perbandingan jumlah permohonan rekomendasi proteksi bahaya kebakaran tahun 2018 s.d tahun 2022



## 2) Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi Bahaya Kebakaran

Adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap permohonan rekomendasi proteksi bahaya kebakaran tidak terlepas dari upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan memberikan

penyuluhan dan edukasi bahaya kebakaran pada masyarakat. Kinerja pelayanan penyuluhan dan edukasi bahaya kebakaran selama kurun waktu 2022 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini

**Tabel 3.7**  
**Jumlah Penyuluhan Proteksi Kebakaran Tahun 2021**

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Jumlah Penyuluhan proteksi kebakaran di titik rawan bencana kebakaran	2021	2	3	0	0	0	3	0	0	2	5	4	1	20

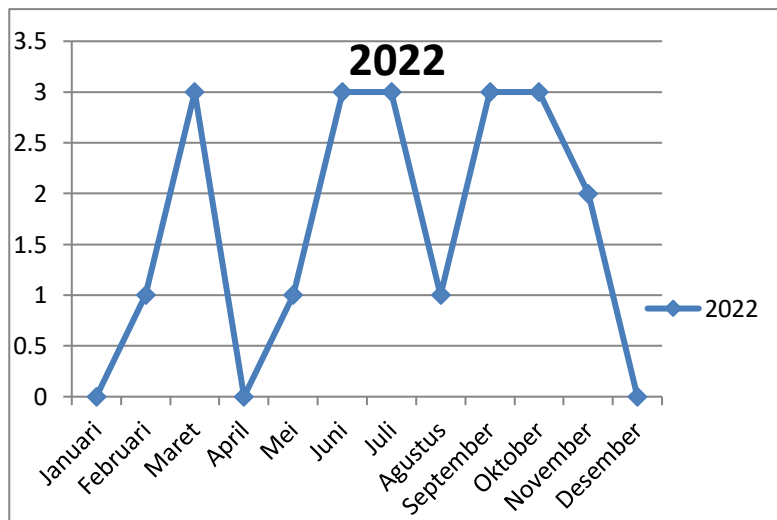
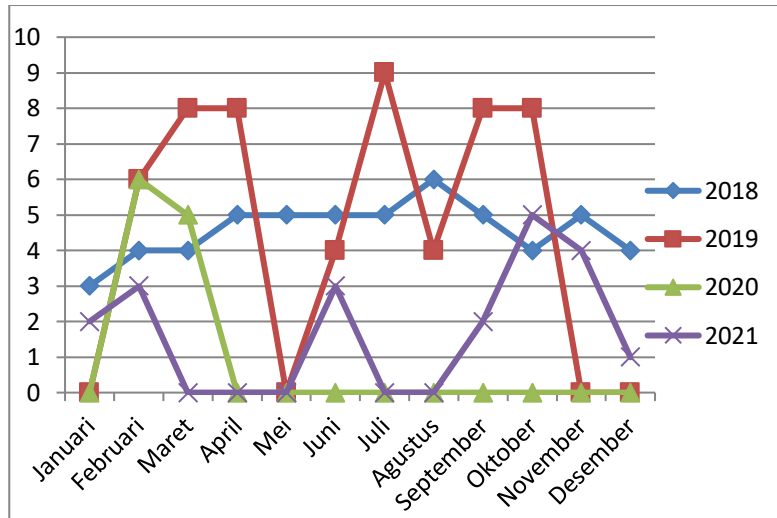
**Jumlah Penyuluhan Proteksi Kebakaran Tahun 2022**

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
Jumlah penyuluhan proteksi kebakaran di titik rawan bencana kebakaran	2022	0	1	3	0	1	3	3	1	3	3	2	0	20

Terjadi penurunan yang sangat signifikan terhadap kegiatan penyuluhan proteksi bahaya kebakaran di titik rawan bencana di tahun 2022 karena adanya kondisi pandemi covid 19, sehingga untuk mencegah terjadinya penyebaran virus ini maka kegiatan penyuluhan dikurangi dan dibatasi sehingga pelaksanaannya hanya dilaksanakan di tingkat kemantren saja sebanyak 20 kali penyuluhan.

Grafik 2

Perbandingan capaian kinerja penyuluhan proteksi bahaya kebakaran di titik rawan bencana per bulan tahun 2018 s.d tahun 2022



Disamping kegiatan penyuluhan yang dihentikan, juga penghentian kegiatan simulasi penanggulangan kebakaran di masyarakat yang pada awalnya bertujuan masyarakat dapat mengetahui dan memahami serta mampu mendeteksi dini penanganan bahaya kebakaran sebelum petugas pemadam sampai di tempat kejadian.



Adapun data kinerja kegiatan simulasi yang telah dilakukan pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut

Tabel 3.8  
Simulasi Bahaya Kebakaran di Wilayah Rawan Kebakaran Tahun 2021

No	Lokasi	Pelaksanaan	Ket
1	Kecamatan Ngampilan, Kelurahan Ngampilan	30 November 2021	

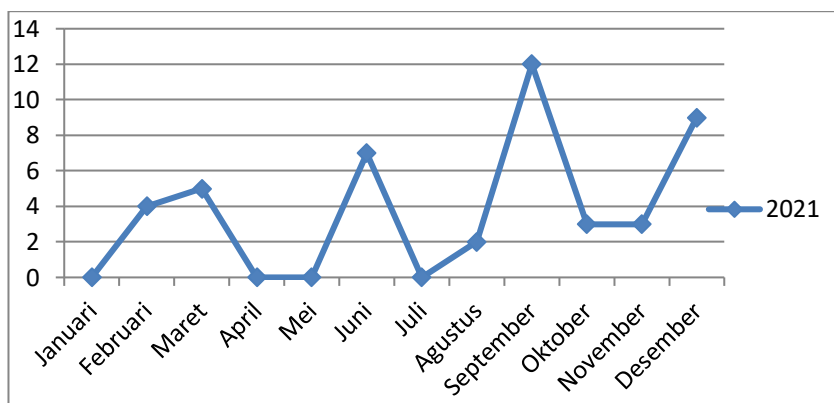
Simulasi Bahaya Kebakaran di Wilayah Rawan Kebakaran Tahun 2022

No	Lokasi	Pelaksanaan	Ket
1	Kecamatan Mantrijeron, Kelurahan Suryodiningratan, Kumendaman	18 November 2022	

Upaya lainnya yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam pencegahan bahaya kebakaran adalah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa pembentukan kelembagaan Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) dengan tujuan membantu upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran secara dini, antara lain melaksanakan pengawasan, pemeliharaan alat proteksi kebakaran di lingkungannya, evakuasi atau penyelamatan terhadap korban kebakaran dan/atau harta bendanya, pemberian informasi akses ketersediaan air atau hidran air dan akses jalan masuk ke tempat kejadian, melakukan pengamanan aset dan wilayah terdampak. Adapun pada tahun 2021 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah membentuk kelembagaan Redkar di 45 Kelurahan se-Kota Yogyakarta dengan jumlah masing – masing kelurahan minimal 16 (enam belas) orang yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua dan Anggota. Sedangkan di tingkat Kemantren telah di bentuk koordinator Redkar di 14 Kemantren se-Kota Yogyakarta. Pembentukan kelembagaan Redkar sebagaimana tabel berikut ini.

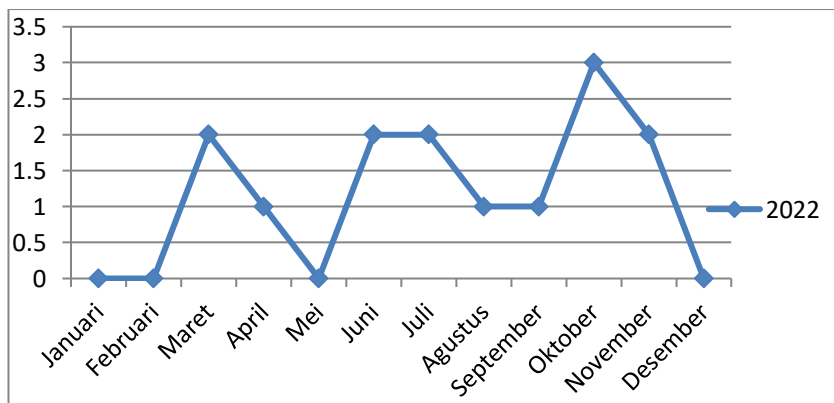
**Tabel 3.9**  
**Banyaknya Jumlah Kelembagaan Redkar di Kota Yogyakarta Tahun 2021**

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Jumlah Kelembagaan Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR)	2021	0	4	5	0	0	7	0	2	12	3	3	9	45



**Banyaknya Jumlah Kelembagaan Redkar di Kota Yogyakarta Tahun 2022**

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Jumlah Kelembagaan Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR)	2022	0	0	2	1	0	2	2	1	1	3	2	0	14



Bahwa serangkaian kegiatan penyuluhan, simulasi penanganan kebakaran dan pelatihan bagi satuan relawan pemadam kebakaran (Redkar) merupakan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat dengan target sasaran warga masyarakat kelompok usia dewasa dan orang tua. Adapun untuk sasaran warga masyarakat kelompok usia anak-anak juga dilakukan dengan pengenalan dini akan bahaya kebakaran dan penanganannya, khususnya anak sekolah PAUD dan TK, dengan tujuan lebih mengenalkan kepada anak-anak tentang bahaya kebakaran dan petugas pemadam kebakaran serta peralatan yang digunakan. Namun demikian, kegiatan ini juga terhenti karena kondisi pandemi Covid – 19. Capaian kinerja selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 3.10

Jumlah Edukasi Proteksi Kebakaran Bagi Anak Didik Yang Dilayani Tahun 2021

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jml
Jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik	2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

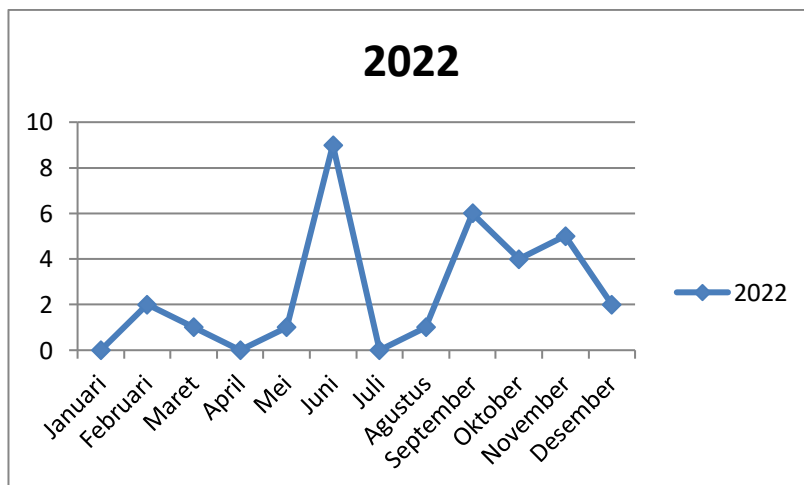
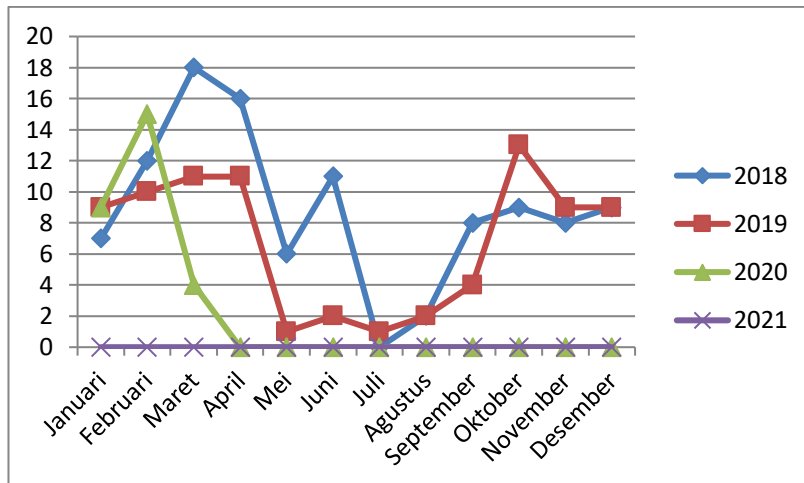
Jumlah Edukasi Proteksi Kebakaran Bagi Anak Didik Yang Dilayani Tahun 2022

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik	2022	0	2	1	0	1	9	0	1	6	4	5	2	31

Kinerja pelayanan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik yang dilayani Tahun 2022 ini terhenti karena kondisi covid 19 serta adanya Peraturan yang membatasi pembelajaran secara Tatapmuka dan dengan pembelajaran secara daring sehingga Kinerja pelayanan edukasi kepada anak sekolah PAUD dan TK dihentikan.

Grafik 3

Perbandingan capaian kinerja jumlah edukasi proteksi bahaya kebakaran Bagi anak didik per bulan tahun 2018 s.d tahun 2022



### 3) Kegiatan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Kegiatan pencegahan kebakaran merupakan kegiatan penyediaan akses hidran air yang berlokasi di kampung terutama kampung padat hunian yang berpotensi terhadap keterbatasan akses masuk kendaraan pemadam kebakaran dan ketersediaan air. Penyediaan hidran kampung ini didasarkan pada dokumen Detail Engineering

Design (DED) pembangunan konstruksi hidran aktif di wilayah perkampungan Kota Yogyakarta, terdapat 18 titik yang direncanakan. Adapun pelaksanaannya secara bertahap yaitu tahun 2015 s.d 2017 berlokasi :

- a) Kampung Pathuk, Kelurahan Ngampilan, Kecamatan Ngampilan
- b) Kampung Kauman, Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton.
- c) Kampung Prawirodirjan, Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan

Untuk pembangunan di kampung prawirodirjan belum mencakup seluruh wilayah mengingat penganggarnya terbatas selama 2 (dua) tahun anggaran yaitu tahun anggaran 2015 s.d 2016, namun demikian pembangunan hidran ini sudah dapat difungsikan.

Kendala utama pembangunan hidran aktif sebagai upaya pencegahan disamping keterbatasan anggaran adalah sulitnya lahan, sumber air dan ketersediaan daya listrik. Upaya yang dilakukan dalam rangka pencegahan kebakaran tetap dilakukan adalah dengan pembangunan jaringan hidran kering yang pada tahun anggaran 2018 dilaksanakan di 6 titik yaitu

- a) Kampung Basen, Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede
- b) Kampung Ledok Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan
- c) Kampung Gemblakan, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan
- d) Kampung Corkrodirjan, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan
- e) Kampung Jlagran, Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen
- f) Kampung Karangwaru, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo

Sedangkan pada tahun anggaran 2019, sebagai kelanjutan pembangunan tahun 2018 berlokasi di :

- a) Kampung Basen, Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede
- b) Kampung Ledok Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan

- c) Kampung Ronodigdayan, Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan
- d) Kampung Corkrodirjan, Kelurahan Suryatmajan, Kecamatan Danurejan
- e) Kampung Pingit, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis
- f) Kampung Karangwaru, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo

Jika pembangunan hidran kering kampung di tahun anggaran 2020 tidak dilaksanakan karena adanya kebijakan realokasi anggaran untuk penanganan penyebaran virus covid 19, maka pada tahun anggaran 2021, pembangunan hidran kering kampung sudah dapat dilaksanakan kembali, dengan titik pembangunan hidran kering kampung berada di lokasi Kampung Ngadiwinatan dan Purwodiningratan di Kelurahan Ngampilan, Kemantren Ngampilan, Kota Yogyakarta. Dan pada tahun 2022 ini, pembangunan hidran kering kampung berada di lokasi Kampung Notoprajan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan

### 1.2.2.2. Evaluasi Kinerja Program Pencegahan Kebakaran

Tabel 3.11

Data Kinerja Indikator 1 Program Pencegahan Kebakaran tahun 2021 dan 2022

Indikator	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	Jumlah
Persentase Rekomendasi Proteksi Kebakaran Yang Diproses Tepat Waktu	jumlah permohonan rekomendasi proteksi kebakaran	39	50	31	23	9	22	26	20	22	26	27	26	321
	Jumlah rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu	39	50	31	23	9	22	26	20	22	26	27	26	321
	Prosentase capaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Indikator	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jumlah
Prosentase rekomendasi proteksi kebakaran yang di proses tepat waktu	Jumlah permohonan rekomendasi proteksi kebakaran	32	4	11	59	17	17	15	17	13	8	25	15	233
	Jumlah rekomendasi proteksi kebakaran yang di proses tepat waktu	32	4	11	59	17	17	15	17	13	8	25	15	233
	Presentasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Mendasarkan pada tabel 3.11 diatas dapat disimpulkan bahwa target kinerja indikator 1 program pencegahan kebakaran berupa persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu sebesar 100% telah terpenuhi. Artinya bahwa target pelayanan pemberian rekomendasi proteksi bahaya kebakaran terhadap jumlah pemohon yang diproses tepat waktu minimal 100% pada prakteknya dapat terlayani seluruhnya.

Tabel 3.12

Data Kinerja Indikator 2 Program Pencegahan Kebakaran tahun 2021 dan 2022

Tahun 2021

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Jumlah Penyuluhan proteksi kebakarandi titik rawaan bencana kebakaran	2021	2	3	0	0	0	3	0	0	2	5	4	1	20

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik	2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tahun 2022

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
Jumlah penyuluhan proteksi kebakaran di titik rawan bencana alam	2022	0	1	3	0	1	3	3	1	3	3	2	0	20

Uraian	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
Jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik	2022	0	2	1	0	1	9	0	1	6	4	5	2	31

*Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah-Damkarmat 2022*

Mendasarkan pada tabel 3.12 diatas dapat disimpulkan bahwa target kinerja indikator 2 program pencegahan kebakaran berupa persentase edukasi proteksi kebakaran sebesar 100% juga telah terpenuhi. Artinya bahwa target pelayanan pemberian edukasi kepada pemohon dari penyelenggara pendidikan anak usia dini (PAUD/TK/SD) terhadap jumlah pemohon telah dilayani minimal 100%.

Tabel 3.13  
Perhitungan indikator 1 Program Pencegahan Kebakaran  
Persentase Rekomendasi Proteksi Kebakaran Yang Diproses Tepat Waktu  
Tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

Formula Indikator Program	Capaian Target Kinerja									
	2017		2018		2019		2020		2021	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
(Jumlah rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu dibagi jumlah permohonan rekomendasi proteksi kebakaran) x 100%	95%	$(347/347) \times 100\% = 100\%$	96%	$(389/389) \times 100\% = 100\%$	97 %	$(402/402) \times 100\% = 100\%$	98%	$(321/321) \times 100\% = 100\%$	99%	$(205/205) \times 100\% = 100\%$

Formula Indikator Program	Capaian Target Kinerja	
	2022	
	Target	Realisasi
(Jumlah rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu dibagi jumlah permohonan rekomendasi proteksi kebakaran) x 100%	100%	$(233/233) \times 100\% = 100\%$

Selanjutnya, hasil olah data dan informasi yang dihimpun dari kegiatan penyuluhan, dan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik tahun 2022 menunjukkan bahwa pencapaian rencana target kinerja indikator 2 program pencegahan berupa prosentase edukasi proteksi kebakaran sebesar 100 % juga dapat terpenuhi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisa data berdasarkan formula indikator program bahwa persentase yang dicapai sebesar 100 %



Tabel 3.14

## Perhitungan Indikator 2 Program Pencegahan Kebakaran Tahun 2017 sd 2022

Formula Indikator Program	Capaian Target Kinerja									
	2017		2018		2019		2020		2021	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
50%(Jumlah penyuluhan proteksi kebakaran di titik rawan bencana kebakaran dibagi jumlah titik rawan bencana kebakaran) + 50%(Jumlah edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik yang dilayani dibagi jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik) x 100%	95%	$(50\% \times (50/50)) + (50\% \times (66/67)) \times 100\% = 99,25\%$	96%	$(50\% \times (55/55)) + (50\% \times (105/107)) \times 100\% = 99,53$	96%	$50\% \times (55/55) + 50\% \times (82/82) \times 100\% = 99,53$	97%	$50\% \times (11/11) + 50\% \times (28/28) \times 100\% = 99,53$	97%	$50\% \times (11/11) + 50\% \times (28/28) \times 100\% = 99,53$

Formula Indikator Program	Capaian Target Kinerja	
	2022	
	Target	Realisasi
50%(Jumlah penyuluhan proteksi kebakaran di titik rawan bencana kebakaran dibagi jumlah titik rawan bencana kebakaran) + 50%(Jumlah edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik yang dilayani dibagi jumlah permohonan edukasi proteksi kebakaran bagi anak didik) x 100%	100%	$50\% \times (20/20) + 50\% \times (31/31) \times 100\% = 100$

Capaian kinerja selama kurun waktu 4 (empat) tahun berturut-turut berdasarkan olah data yang ada menunjukkan adanya keberhasilan dalam perumusan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Keberhasilan capaian program dipengaruhi oleh upaya terus menerus dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam menghadapi permasalahan kurangnya kesadaran masyarakat pencegahan dan proteksi bahaya kebakaran.

### 1.2.2.3. Kinerja Program Penanganan Kebakaran

Program Penanganan Kebakaran merupakan penanganan kejadian kebakaran dan upaya penyelamatan yang dilakukan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan berdasarkan pengaduan dari masyarakat. Adapun indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegiatan pendukungnya yaitu Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 15 menit.

Bahwa dalam rangka mencapai respon time pemadam kebakaran tersebut upaya yang dilakukan adalah peningkatan kapasitas SDM Petugas Pemadam Kebakaran, dan peningkatan mutu sarana-prasarana kebakaran melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

#### a. Kegiatan Penanganan Kebakaran

Penanganan kejadian kebakaran dilakukan di wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya yang memerlukan bantuan. Adapun data kejadian selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 3.15

Data Kejadian Kebakaran di Wilayah Kota Yogyakarta

No	Kecamatan	Jumlah Kejadian					
		2022	2021	2020	2019	2018	2017
1.	Umbulharjo	15	11	13	17	10	13
2.	Gedongtengen	2	0	0	4	7	5
3.	Jetis	2	3	2	8	7	5
4.	Gondokusuman	3	2	5	7	9	11
5.	Gondomanan	4	2	1	4	2	3
6.	Kotagede	1	5	3	2	4	3
7.	Kraton	-	1	0	0	2	0
8.	Ngampilan	2	5	1	4	3	1
9.	Tegalrejo	6	4	5	12	7	10
10.	Danurejan	4	2	6	0	3	0
11.	Mantriweron	8	4	2	2	2	1
12.	Mergangsan	-	8	2	3	5	1
13.	Pakualaman	-	1	1	4	1	4
14.	Wirobrajan	-	2	2	2	2	1
Jumlah		56	50	43	69	64	58

Tabel 3.16  
Data Penyebab Kejadian Kebakaran di Wilayah Kota Yogyakarta

No	Penyebab/Sumber Kebakaran	Jumlah Kejadian					
		2022	2021	2020	2019	2018	2017
1.	Hubungan Arus Pendek	27	17	23	27	34	46
2.	Kebocoran Gas	11	7	4	6	5	11
3.	Tungku	-	0	0	4	2	0
4.	Puntung Rokok	-	0	0	0	3	1
5.	Human Error	9	12	13	19	17	0
6.	Belum Diketahui	9	14	3	13	3	9
Jumlah		56	50	43	69	64	67

Meskipun kejadian kebakaran di wilayah Kota Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menurun, namun yang perlu diwaspadai adalah penyebab terbanyak disebabkan oleh hubungan arus pendek (listrik).

Disamping penanganan kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan juga melakukan upaya penyelamatan yang berasal dari permohonan dan/atau pengaduan masyarakat antara lain operasi tangkap tawon, evakuasi hewan piaraan yang terjebak di tempat-tempat yang sulit dijangkau dan lain-lain, yang pada prinsipnya keadaan mendesak non kebencanaan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk segera dilakukan penyelamatan ataupun evakuasi.

Dengan banyaknya kejadian kebakaran dan permohonan/pengaduan dari masyarakat maka diperlukan kesiapsiagaan secara fisik, ketrampilan dan keahlian dari para petugas pemadam kebakaran. Mengacu pada target respon time pemadam kebakaran maksimum 15 menit, kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- pelatihan rutin bagi petugas operasional, dalam rangka peningkatan ketrampilan SDM.
- pengiriman petugas Damkar ke diklat-diklat pemadam kebakaran bersertifikasi sebagai peningkatan profesionalitas dan kualitas SDM.

- keikutsertaan dalam forum komunikasi Damkar se DIY sebagai upaya peningkatan kerjasama dan wewenang wilayah dalam hal pemadaman kebakaran.

b. Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kebakaran

Kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana kebakaran merupakan kegiatan penyediaan dan pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran sebagai pendukung petugas pemadam kebakaran antara lain mobil pemadam kebakaran, alat pelindung diri (APD), tabung pemadam dll

Tabel 3.17  
Data Sarana Prasarana Kebakaran

No	Uraian	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kendaraan Pemadam Kebakaran	12	12	13	13	10	11
2	Kendaraan Pemadam Kebakaran Roda Dua	-	-	-	-	-	2
3	Pos Pemadam Kebakaran	2	2	2	2	2	2

**1.2.2.4. Evaluasi Program Kinerja Program Penanganan Kebakaran**

Indikator Program Penanggulangan Kebakaran yaitu “Persentase Tercapainya Respon Time Pemadam Kebakaran Maksimum 15 menit” merupakan standar pelayanan minimal yang diatur dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota. Adapun banyaknya kejadian kebakaran di wilayah Kota Yogyakarta dapat diatasi secara cepat mulai penerimaan pengaduan/berita dari masyarakat sampai ke tempat kejadian. Adapun data kejadian bencana kebakaran yang dapat ditanggulangi selama kurun waktu 3 (tiga) tahun berturut-turut sebagai berikut :

**Tabel 3.18**  
**Target dan Realisasi Kinerja Program Pencegahan, Penanggulangan,**  
**Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran Tahun 2022**

No.	Tahun	Capaian Target Kinerja	
		Target	Realisasi
1	2020	100%	(43/43)x100%=100%
2	2021	100%	(50/50)x100%=100%
3	2022	100%	(56/56)x100%=100%

Keberhasilan capaian program dipengaruhi oleh upaya terus menerus dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melakukan pelatihan secara rutin, peningkatan pengetahuan melalui diklat bersertifikasi bagi petugas pemadam kebakaran, dan pemeliharaan sarana-prasarana kebakaran secara berkala.

### 1.3. Akuntabilitas Keuangan

Penyerapan total anggaran belanja perubahan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2022 sejumlah Rp. 14.955.589.929,00 dari pagu anggaran perubahan sejumlah Rp. 16.263.827.767,00 atau sebesar 91,96 %. Selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, realisasi anggaran belanja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menurut kelompok belanja sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.19**  
**Realisasi anggaran belanja menurut kelompok belanja**

Tahun Anggaran	JENIS BELANJA		
	Anggaran	Realisasi	%
2022	16.263.827.767,00	14.955.589.929,00	91,96

2021	13.005.290.785,00			11.508.072.462,31		88,49
	Tidak Langsung			Langsung		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
2020	2.979.124.773,00	2.427.004.906,50	81,47	3.669.178.000,00	3.540.214.269,00	96,49
2019	3.564.360.434,00	3.456.318.030,00	96,96	9.109.253.000,00	8.342.817.157,29	91,58
2018	3.401.846.693,00	3.302.278.110,00	97,07	4.748.302.775,00	4.355.576.879,40	91,73

Apabila ditinjau dari realisasi anggaran per program berdasarkan penetapan kinerja sebagai upaya pencapaian indikator kunci utama (IKU) maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.20  
Realisasi Anggaran Belanja Program Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Nama Program	Keuangan		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	7	8	9	10
1	Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu Persentase edukasi proteksi kebakaran Persentase tercapainya respon time pemadam kebakaran maksimum 15 menit	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	16.263.827.767,00	14.955.589.929,00	91,96

Capaian kinerja program pencegahan kebakaran 100 % terealisasi sesuai dengan alokasi anggaran perubahan 2022 karena adanya realokasi prioritas anggaran untuk penanggulangan penyebaran virus covid 19, sedangkan capaian program penanggulangan kebakaran kurang dari 95 % disebabkan sisa

anggaran pemeliharaan sarana prasarana kebakaran berupa kendaraan operasional petugas pemadam kebakaran yang kondisinya masih baik dan belum memerlukan penggantian suku cadang (spare part), Belanja Bahan Bakar Minyak terdapat perbedaan harga pasaran dengan harga di DPA, serta adanya kebijakan pengetatan keuangan (*tight money policy*) guna menjaga ketersediaan kas daerah dalam penanganan pandemi covid 19

Berikut diuraikan capaian program dan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam rangka pelayanan internal tahun 2022 terdiri dari 2 Program dan 9 Kegiatan, sbb:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota 5 (lima) kegiatan.
2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran 4 (empat) kegiatan.

Tabel 3.21

Realisasi Anggaran Belanja Program Pelayanan Internal

No	Program / Kegiatan	Prosentase Serapan Anggaran				
		2022	2021	2020	2019	2018
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			96,84	94,50	93,98
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur			77,78	87,53	83,30
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			-	58,33	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan			100	93,31	98,80
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	92,64	91,69			
6	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	91,39	84,72			

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2022 telah mencukupi.

### 3.3 Analisis Efisiensi

Efisiensi anggaran dalam rangka mencapai target kinerja sasaran strategis, dengan proporsi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Rp. 16.263.827.767 terhadap total anggaran pemerintah Kota Yogyakarta (APBD) Tahun 2022 adalah Rp. 2.141.124.899.206 maka besaran anggaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan hanya 0,75%. Maka dari itu tetap optimalisasi sarana dan prasarana yang dimiliki meskipun terbatas, dan peningkatan keahlian dan latihan secara rutin bagi petugas pemadam kebakaran

### 3.4. Inovasi

Tantangan Global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2022 ini, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan meneruskan inovasi yang telah dicanangkan sejak tahun 2018 yaitu Sistem Jaringan Hidran Kering Kampung atau “Si Jarik Kampung” dan mengusulkan inovasi pada tahun 2022 yaitu Sistem Digitalisasi Hidran dan Bak Tandon “SHIBA”

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta telah meluncurkan SICAKRA (Sigap cepat atasi kebakaran) yaitu sepeda motor roda dua yang telah di lengkapi peralatan peadam kebakaran yang sangat canggih dengan teknologi terkini. SICAKRA merupakan inovasi reaksi cepat tanggap atasi kebakaran khususnya kebakaran mobil dan area kebaran kecil di perkampungan padat penduduk.

Rabu Pintar adalah merupakan inovasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta yang bertujuan untuk bertukar ilmu tentang semua ketugasan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Kegiatan Rabu Pintar adalah inovasi yang di mulai pada tahun 2022 dan sampai sekarang. Rabu pintar merupakan ajang bertukar inforasi dan pengetahuan dari narasumber sudah berkopeten di bidangnya.



# BAB 4

## Penutup

### ***Bab 5 Berisi :***

1. *Kesimpulan*
2. *Rencana Tindak Lanjut*

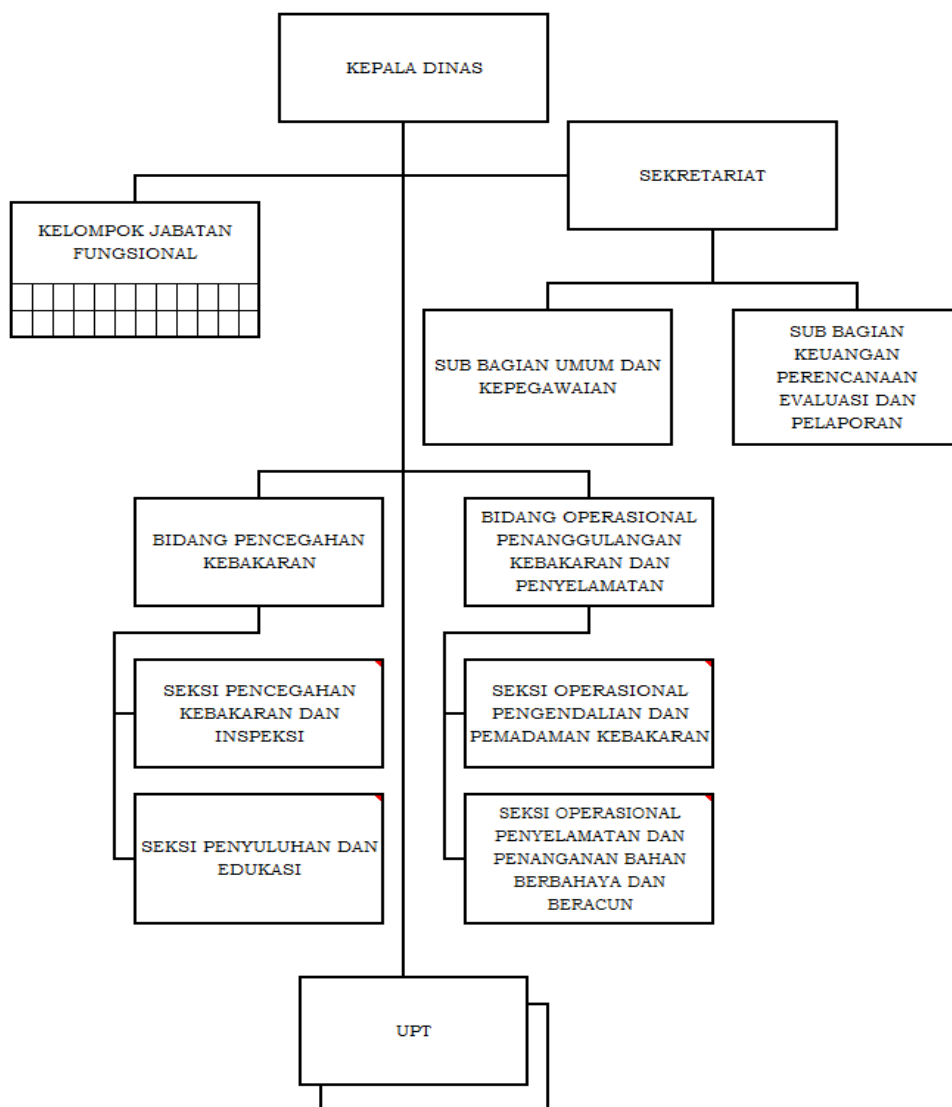
Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun ke 5 (lima) dari Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa dari analisis sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur telah terpenuhi pada tahun 2022 sebesar 98,80% dari total indikator program.

Rencana tindak lanjut adalah mempertahankan dan juga tetap meningkatkan upaya-upaya pencapaian target kinerja dengan semangat “Panca Darma Pemadam Kebakaran”.

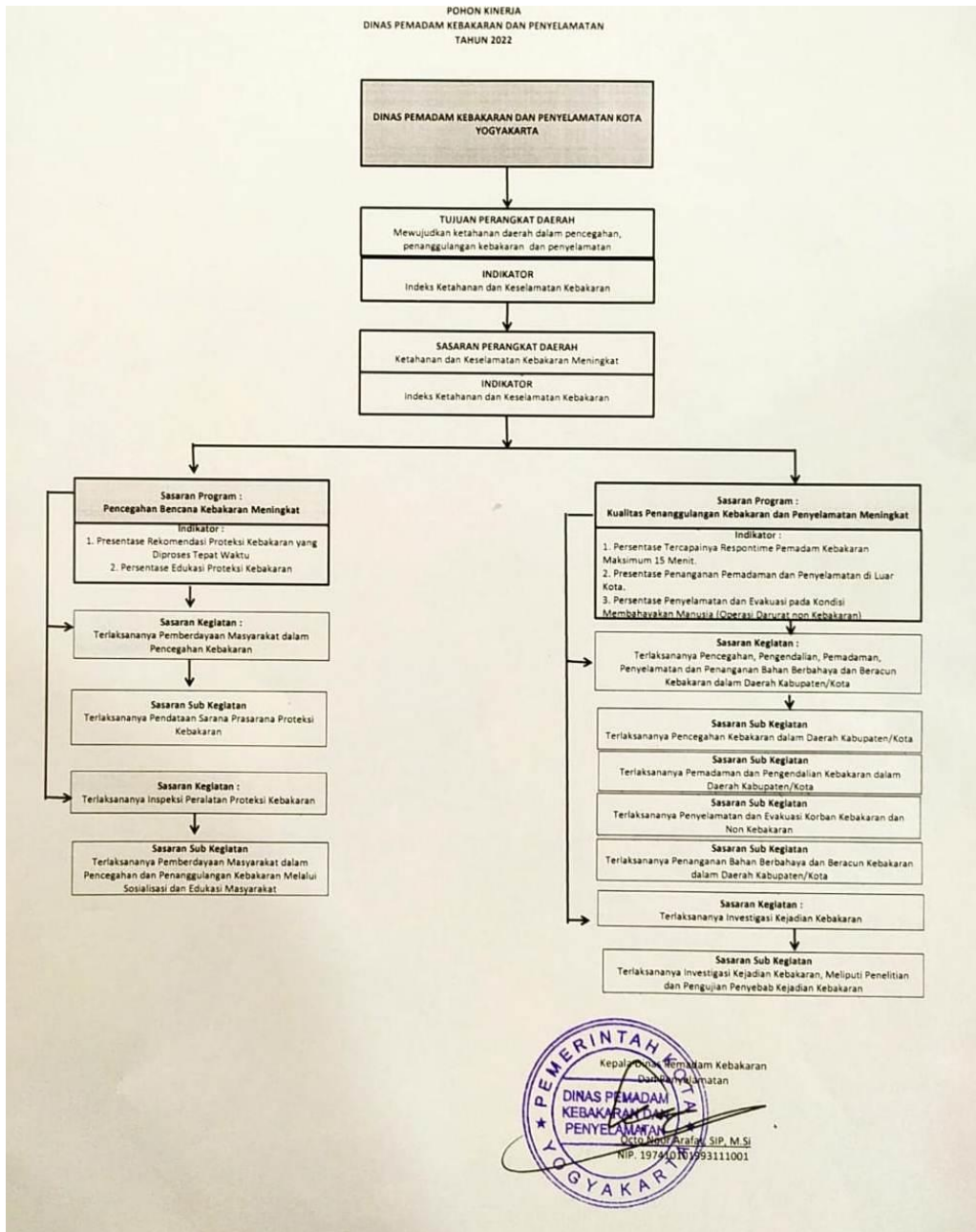
Lampiran 1.

## Struktur Organisasi



## Lampiran 2.

### *Pohon Kinerja Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta*



Lampiran 3.

Perencanaan Strategis  
(matriks Renstra lima tahun)

RENCANA STRATEGIS (Permendagri No 90) 2017-2022  
Kota Yogyakarta

[illegible]

No	Nama OPD	Tujuan OPD				Sasaran OPD					Program OPD										
		Nama Tujuan	Indikator	Target		Nama Sasaran	Indikator	Formula	Target		Nama Program	Indikator	Formula	Target		Realisasi					
				Awal	Akhir				2021	2022				2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
													kebakaran dalam kota) / Jumlah kejadian kebakaran dalam kota x 100%								
4												Persentase penanganan pemadaman dan penyelamatan di luar kota	(Jumlah permohonan pemadaman dan penyelamatan di luar kota yang ditangani/Jumlah total permohonan pemadaman dan penyelamatan di luar kota yang masuk) x 100%	100%	100%	-	-	-	-	100%	100%
5												Persentase penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran)	(Jumlah permohonan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) yang ditangani / Jumlah total permohonan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) yang masuk) x 100%	100%	100%	-	-	-	-	100%	100%





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PEMADAM KEBAKARAN  
DAN PENYELAMATAN**

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta KodePos 55165 Telp. (0274) 587101

E-mail : [kebakaran@jogjakota.go.id](mailto:kebakaran@jogjakota.go.id) E MAIL INTERNET :

[kebakaran@intra.jogjakota.go.id](mailto:kebakaran@intra.jogjakota.go.id)

**TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJ IP TAHUN SEBELUMNYA**

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Memperbaiki perencanaan agar indikator yang di susun dapat di gunakan untuk mengukur kinerja secara menyeluruh	Melakukan refisi perencanaan agar indikator dapat di gunakan
2.	SOP mengenai pengupulan data kinerja agar memuat mekanise apabila terdapat kesalahan data, sehingga data yang disajikan dalam laporan kinerja lebih valid	Merefisi SOP reviu gRenstra SKPD Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
3.	Pemantauan dan evaluasi terhadap rencana aksi agar didokumentasikan secara memadai	Melakuakan evaluasi terhadap rencana aksis
4.	Hasil pengukuran kinerja atas renana aksi agar dimanfaatkan secara memadai untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala dan endokumentasikan	Melakukan pengumpulan data kinerja tiap bulan dan dipublikasikan melalui web site Dinas Kebakaran.go.id
5.	Menyajikan perhitungan dan informasi dalam laporan kinerja dengan lebih teliti	Menyajikan capaian kinerja IKU dan pencapaian perkin pada LKjIP



Kepala

Octo Noor Arafat, S.I.P, M.Si

NIP. 19741010 199311 1001